

Pengembangan Budaya Jemparingan Melalui Pelatihan Pembuatan Video dan Poster di Desa Karangasem, Bulu, Sukoharjo, Jawa Tengah

Rif'an Muk'adzin¹, Muti'ah Mahdami², Nunik Pratiwi³, Amanda Maya Ariska⁴,
Ainur Komariah*⁵

¹Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Veteran Bangun Nusantara, Indonesia

^{2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Veteran Bangun Nusantara, Indonesia

^{4,5}Program Studi Teknik Industri Universitas Veteran Bangun Nusantara, Indonesia

*e-mail: rifaniip11@gmail.com¹, mutiahmahdami@gmail.com², nunikpratiwi2@gmail.com³,
amandamaya752@gmail.com⁴, ainurkomariah.ak@gmail.com⁵

Abstrak

Jemparingan Mataraman atau panahan gaya Mataraman merupakan salah satu seni tradisi yang ada di masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Tim PPKO Universitas Veteran Bangun Nusantara tergerak untuk turut melestarikan tradisi ini dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan maksud untuk lebih mengenalkan tradisi ini kepada masyarakat luas, Tim PPKO melaksanakan pelatihan pembuatan video dan poster pada komunitas Jemparingan Desa Karangasem, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan komunitas Jemparingan dalam pembuatan poster dan video promosi. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui observasi, sosialisasi/ceramah, diskusi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Dari hasil kegiatan, diperoleh poster dan video promosi. Poster dipasang di tempat latihan jemparingan, sedangkan video promosi diunggah di akun media sosial komunitas jemparingan. Video promosi yang dibuat berisikan profil dari komunitas dan aktivitas jemparingan. Poster kegiatan berisi identitas komunitas, hadits nabi mengenai aktivitas memanah, sponsor, dan contact person. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mengenalkan budaya jemparingan kepada masyarakat luas.

Kata kunci: Jemparingan, Poster, Video Promosi

Abstract

Jemparingan Mataraman or Mataraman style archery is one of the traditional arts in the people of the Daerah Istimewa Yogyakarta. PPKO Team from Veteran Bangun Nusantara was moved to help preserve this tradition by holding community service activities. With the aim of introducing this tradition to the wider community, the PPKO Team carried out video and poster making training in the Jemparingan community, Karangasem Village, Bulu District, Sukoharjo Regency, Central Java Province. This activity provides the Jemparingan community with knowledge and skills in making promotional posters and videos. The method of implementing this activity is through observation, socialization/lectures, discussions, training, mentoring and evaluation. From the results of the activity, promotional posters and videos were obtained. Posters were put up at the Jemparingan training ground, while promotional videos were uploaded to the Jemparingan community social media accounts. The promotional video created contains profiles of the Jemparingan community and activities. The activity poster contains the community identity, prophetic hadith regarding archery activities, sponsors, and contact persons. Through this activity, it is hoped that Jemparingan culture can be introduced to the wider community.

Keywords: Jemparingan, Posters, Promotional Videos

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan warisan budaya yang melimpah. Keragaman ini telah melahirkan budaya Indonesia yang sangat kaya dan unik (Sulistiyorini et al., 2019). Salah satu warisan budaya Indonesia adalah panahan tradisional atau disebut jemparingan yang berasal dari Yogyakarta (Budiadnyana, 2021). Jemparingan merupakan olahraga panahan dari Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat atau dikenal juga dengan jemparingan gaya Mataram Ngayogyakarta. Pada mulanya, permainan ini hanya dilakukan di kalangan keluarga Kerajaan Mataram hingga dijadikan perlombaan di kalangan prajurit kerajaan. Namun seiring waktu, seni memanah ini kini

semakin diminati dan dimainkan oleh banyak orang dari kalangan rakyat biasa (Farasonalia, 2022).

Selain menjadi olah raga, Jemparingan ini menjadi olah rasa. Karena sebenarnya olah raga panahan selalu identik dengan ketenangan dan ketepatan. Olah raga memanah bisa membuat diri lebih fokus dan tenang. Rata-rata pemain panahan memiliki jiwa, pembawaan yang tenang dan memiliki fokus lebih baik daripada orang yang tidak bermain panahan. Manfaat olahraga jemparingan yang lain, antara lain : meningkatkan rasa percaya diri, menambah keberanian, membuat jantung sehat, melenturkan otot-otot tangan, menambah kecerdasan, menambah daya tangkap yang tepat, melatih kesabaran, menambah daya tahan tubuh, melatih keseimbangan, melatih emosi, dan melatih berfikir positif (Maryono, 2017).

Jemparingan gaya mataraman masuk di Karangasem dikenalkan oleh salah seorang aktivis pemuda bernama Mukhlis Bahrudin, beliau adalah ketua pemuda karang taruna. Beliau menginisiasi pemuda karangasem agar beraktivitas positif, salah satunya adalah bermain jemparingan gaya mataram. Ide tersebut di sambut oleh Bapak Edi Prihatin, beliau sudah memiliki keanggotaan di salah satu paguyuban jemparingan yang di sebut dengan Sangga Jemparingan Sukoharjo. Tokoh tersebut berhasil membentuk komunitas jemparingan yang diberi nama Sekar Jemparingan (Sareh, Sumeh, Sumeleh). Komunitas tersebut terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok bapak – bapak dan ibu – ibu.

Pada tahun 2019, Karangasem menjadi tuan rumah lomba jemparingan tingkat nasional yang diikuti oleh 200 peserta dari daerah Jawa, Sumatra, Madura, dan Bali. Melalui perlombaan tersebut, komunitas jemparingan di Karangasem melakukan pelatihan rutin guna meningkatkan kemampuan bermain. Latihan dilakukan setiap hari sabtu dan minggu sore di Lapangan Jemparingan yang terletak di Dusun Karangasem.

Komunitas jemparingan di Desa Karangasem mempunyai rencana untuk memperbaiki lapangan jemparingan di Desa Karangasem agar lebih nyaman untuk digunakan. Fasilitas yang sudah tersedia antara lain: sawung (gazebo), kursi pendek, bandul sasaran, spon ati, dan gudang penyimpanan alat. Dari beberapa fasilitas yang telah tersedia, masih terdapat fasilitas lainnya yang belum tersedia, seperti toilet, papan informasi, identitas, dan inventaris alat.

Ada beberapa permasalahan terkait budaya jemparingan di Karangasem. Pertama, lapangan jemparingan di Desa Karangasem jarang digunakan untuk latihan masyarakat umum karena masih terbatasnya fasilitas yang tersedia. Kedua, belum tersedianya identitas mengenai lapangan jemparingan. Ketiga, belum adanya poster atau papan informasi terkait lapangan jemparingan untuk masyarakat pemula yang ingin belajar jemparingan. Keempat, kurangnya branding atau promosi melalui media sosial.

Dari latar belakang tersebut, Tim PPKO mengadakan perizinan dan sosialisasi bersama komunitas jemparingan, kepala desa, dan masyarakat di Desa Karangasem untuk megembangkan potensi budaya jemparingan di Desa Karangasem. Kemudian, Tim PPKO melakukan pelatihan terkait pembuatan identitas, poster, papan informasi, dan branding promosi untuk menarik masyarakat belajar budaya jemparingan. Selain itu, Tim PPKO akan membantu perbaikan dan pengadaan fasilitas yang belum tersedia sebagai inventaris di lapangan jemparingan di Desa Karangasem.

2. METODE

Tim kegiatan melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada komunitas jemparingan. Dalam kegiatan tersebut akan diterapkan beberapa metode yang sesuai untuk mencapai tujuan, yakni untuk meningkatkan potensi jemparingan di Desa Karangasem. Metode tersebut terdiri dari: analisis kebutuhan, ceramah, diskusi, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang rincian kegiatannya dijelaskan dalam subbab berikut.

2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah analisis kebutuhan, perizinan, dan koordinasi dengan kepala desa. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi permasalahan. Tim pengabdian mengadakan diskusi dengan kelompok jemparingan tentang potensi budaya jemparingan di Desa Karangasem.

2.2. Tahap pelaksanaan

- Langkah pertama dilakukan sosialisasi dan diskusi, yaitu presentasi dan diskusi penjelasan secara komprehensif mengenai potensi budaya jemparingan di Desa Karangasem.
- Langkah kedua memberikan pelatihan pembuatan identitas, poster, papan informasi, dan branding promosi potensi budaya jemparingan di Desa Karangasem.
- Langkah ketiga, tim mendampingi pembuatan identitas, poster, papan informasi, dan branding promosi potensi budaya jemparingan di Desa Karangasem.
- Mengevaluasi hasil kegiatan bersama komunitas jemparingan, kepala desa, dan masyarakat di Desa Karangasem (Sulistiyorini et al., 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tahap persiapan

Melakukan observasi atau pengamatan dengan berkunjung di lapangan panahan tradisional gaya mataraman di Dusun Karangasem untuk merencanakan program pengembangan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kemudian, melakukan perizinan dan koordinasi bersama Kepala Desa serta Kelompok Jemparingan di Desa Karangasem.

3.2. Tahap Pelaksanaan

Langkah pertama dalam tahap pelaksanaan adalah sosialisasi dan Diskusi dengan Kelompok Jemparingan di Desa Karangasem. Sosialisasi dilakukan pada Jumat, 11 Agustus 2023, Tim PPKO memaparkan rencana kegiatan, antara lain: pembuatan identitas berupa MMT, poster, papan informasi, inventaris alat, dan branding promosi. Kelompok jemparingan melakukan pembahasan mengenai isi dan tempat papan informasi (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi Bersama Pengurus Jemparingan di Desa Karangasem

Langkah kedua adalah pelatihan bersama kelompok jemparingan terkait pembuatan poster dan video promosi jemparingan. Pelatihan pembuatan video promosi jemparingan dilaksanakan pada Jumat, 25 Agustus 2023 (Gambar 2). Kelompok jemparingan melakukan pembahasan konsep poster dan video promosi jemparingan. Penyusunan konsep adalah hal yang pertama dilakukan dalam membuat produk multimedia (Chaeriyantama et al., 2021). Konsep video promosi yang diusung berupa wawancara yang berlatar belakang kelompok jemparingan yang sedang memaman menggunakan pakaian adat tradisional, memperlihatkan keseluruhan tempat latihan, sarana, dan prasarana yang sudah tersedia. Teknik wawancara untuk pembuatan video profil telah banyak dilakukan oleh peneliti, diantaranya oleh Ainun et al. (2023) dan Renaldi et al., (2017). Pertanyaan yang diajukan berupa, sejarah, teknik dasar, tradisi khusus jemparingan, bagian-bagaian jemparingan, manfaat, dan pesan kesan kelompok jemparingan.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Video Promosi Jemparingan



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan MMT Identitas Tempat

Konsep poster dan papan informasi juga memuat hal yang sama. Poster diartikan sebagai kombinasi visual yang berisi gambar dan informasi berupa ajakan, pengumuman, atau iklan dengan maksud menarik perhatian dan atau memotivasi tingkah laku yang ditempatkan di tempat umum yang dicetak pada sehelai kertas atau bahan lain dengan ukuran sesuai kebutuhan (Puspitasari, 2017). Promosi melalui poster sangat tepat dan efektif dalam menyampaikan pesan Pendit (2019), sehingga tepat kiranya bila hal ini diterapkan di komunitas jemparingan. Bukti suasana pelatihan poster ditunjukkan pada Gambar 3 dan Gambar 4. Isi dari MMT identitas tempat berisi nama kelompok jemparingan, hadist nabi, sponsor, dan kontak person. Selanjutnya, dilakukan pemasangan poster dan MMT di sasana latihan jemparingan (Gambar 5).



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Poster Jemparingan



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan dan Peletakan Papan Informasi dan Poster

Langkah ketiga adalah pendampingan Pembuatan Video Promosi Jemparingan. Pendampingan dilaksanakan pada Minggu, 17 September 2023 (Gambar 6). Kelompok jemparingan melaksanakan konsep yang sebelumnya telah dibahas bersama. Jenis teknik pengambilan gambar berdasarkan ukuran gambar yang pilih adalah *long shot* (LS) karena dengan pengambilan gambar melebihi *full shot* dan memunjukkan objek berlatar belakang dinilai mencakup seluruh kegiatan yang terlaksana di lapangan. Sudut pengambilan gambar (*camera angle*) yang dipilih adalah *eye level* dimana pengambilan gambar sejajar dengan objek sehingga hasilnya memperlihatkan tangkapan pandangan mata yang sering disebut *normal shot*. Sudut pengambilan gambar ini paling banyak dipakai oleh juru kamera (Bonafix, 2011). Pengambilan gambar selain dilakukan dari depan juga dari samping obyek, tujuannya adar tidak monoton (Azizah & Kristiadi, 2021). Pengambilan video dilakukan pada kegiatan yang dilakukan dan pada peralatan yang digunakan (Gambar 6). Pendampingan dilaksanakan guna mengevaluasi hasil pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya.



Gambar 6 Pendampingan Pembuatan Video Promosi Jemparingan (a) Pengambilan gambar penjemparing; (b) Pengambilan gambar sasaran jemparing; (c) Pengambilan gambar sasana jemparingan; (d) busur; (e) anak panah

Langkah keempat adalah evaluasi kegiatan bersama komunitas jemparingan dan Kepala Desa Karangasem. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa Kepala Desa mengapresiasi kegiatan tim pengabdian, dan menilai bahwa kegiatan telah berhasil dilaksanakan. Untuk selanjutnya, Kepala Desa berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan lagi di lingkungan Desa Karangasem.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa pelatihan pembuatan poster dan video promosi di lapangan panahan tradisional gaya mataraman di Desa Karangasem memberikan dampak positif bagi kelompok jemparingan. Mereka dapat mengetahui cara membuat poster dan video yang menarik untuk masyarakat agar dapat ikut serta melestarikan kebudayaan khas di Indonesia. Selain itu, papan informasi, poster, dan video promosi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait budaya jemparingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang telah mendanai kegiatan ini melalui skema Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPKO) tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, M., Nurullah, R., Desain, P., Visual, K., Surabaya, U. N., Komunikasi, P. D., & Surabaya, U. N. (2023). Perancangan Video Profil Program Studi Desain Komunikasi. *Jurnal Barik*, 5(1), 96–109. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/download/56142/44182/>
- Azizah, H. N., & Kristiadi, D. (2021). Teknik Penerapan Variasi Shot dalam Produksi Program Feature Dokumenter Televisi “Negeri 1001 Ragam: Desa Kemuning.” *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi*, 6(2), 87–95. <https://doi.org/10.56873/jimk.v6i2.136>
- Bonafix, D. N. (2011). Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. *Humaniora*, 2(1), 845. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>
- Budiadnyana, A. (2021). *Jemparingan, Panahan Tradisional yang Digemari Anak-Anak dan Remaja*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/Sport/Arena/Ari-Budiadnyana/Jemparingan-Panahan-Tradisional-Yang-Digemari-Anak-Anak-Dan-Remaja-C1C2/5>
- Chaeriyantama, F., Mustika, M., & Dupri, M. D. (2021). Pembuatan Video Iklan Sebagai Media Promosi Universitas Muhammadiyah Metro Menggunakan Metodem Dlc. *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi (JMSI)*, 2(2), 154–165. <https://doi.org/10.24127/jmsi.v2i2.1021>
- Farasonalia, R. (2022). Awal Mula Jemparingan, Seni Memanah Khas Keraton Yogyakarta. *Kompas*, 28 Agustus 2022, 1–12. <https://regional.kompas.com/read/2022/08/28/120431278/awal-mula-jemparingan-seni-memanah-khas-keraton-yogyakarta?page=all>
- Faujiyanto, A., Isjoni, I., Yuliantoro, Y., & Ibrahim, B. (2021). Hubungan Sejarah Perkembangan Nahdlatul Ulama dengan Masyarakat Daerah Transmigrasi di Kabupaten Kuantan Singingi (1981-2019). *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 6(2), 106–121. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jf/article/download/1895/1002>
- Maryono, D. J. (2017, November 16). Jemparingan Sukoharjo. *Kompas*, 16 November 2017, November. <https://www.kompasiana.com/dwijokom/5a0d0b5a5169952259754ef3/jemparingan-sukoharjo>
- Pendit, I. K. D. (2019). Strategi Promosi Melalui Media Desain Poster Dalam Pencitraan Publik. *Jurnal Stilistika*, 7(5), 192–210. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3900626>
- Puspitasari, M. D. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Keterampilan Siswa Menulis Pengumuman di Kelas IV Sekolah Dasar* [Universitas Muhammadiyah Purwokerto]. <https://repository.ump.ac.id/4384/>
- Renaldi, R., Fitriyani, A., & Illahi, G. R. (2017). Media Video Profile Penunjang Promosi Dan Informasi Pada SMK Harapan Jaya Kota Tangerang. *Cices*, 3(1), 84–97. <https://doi.org/10.33050/cices.v3i1.429>
- Sulistyorini, S., Wulandari, D., Sunarso, A., & Abidin, Z. (2019). Sosialisasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, dan HOTS Pada Guru SD di Kota Semarang. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(2), 2–5. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/view/KR-13>